

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk pemberdayaan ekonomi yang telah dilakukan oleh Pondok Pesantren Az-Zikra DDI Kersik Putih ada 3 yaitu Az-Zikra Mart, Warung Telekomunikasi (wartel) dan Layanan Laundry. Efektivitas dapat diukur melalui 4 indikator yang dikemukakan oleh Sugiyono dan Budiani (2007) yaitu pada indikator ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pemantauan program sudah efektif. Namun pada indikator tujuan program cukup efektif. Karena keuntungan unit usaha belum sepenuhnya membantu pengeluaran pondok, namun dengan mendirikan unit usaha yang berada di Pondok Pesantren Az-Zikra DDI Kersik Putih cukup membantu kemandirian pesantren serta memajukan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Az-Zikra DDI Kersik Putih telah menggunakan akad-akad ekonomi Islam yaitu Akad Mudharabah.
2. Dalam menjalankan pemberdayaan ekonomi melalui unit usaha yang dikelola dan dibawah naungan Pondok Pesantren Az-Zikra DDI Kersik Putih. Ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat, yaitu:
(1) Faktor pendukung: tersedianya sumber daya material yang cukup,

sehingga mendukung program-program yang akan dilaksanakan berjalan dengan lancar, pimpinan pesantren yang memberi dukungan penuh terhadap program pemberdayaan ekonomi pondok pesantren, tersedianya sumber daya manusia yang mumpuni, jujur, amanah, serta tenaga pendidik yang sesuai dengan bidangnya, dan terjalinnya komunikasi yang baik antara warga sekitar dan pengurus pesantren secara umum. (2) Faktor penghambat: Keberdayaan santri dimana setiap penanggung jawab harus selalu di *update*, pandangan masyarakat bahwa pesantren bukan untuk mencetak pengusaha tetapi mencetak ulama, pengelolaan pemberdayaan belum menjadi divisi atau bidang tersendiri, sehingga belum adanya perencanaan yang baik, serta keterbatasan peran pemerintah dalam mensejahterakan warga masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas, sebagai upaya dalam rangka menganalisis efektivitas pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Az-Zikra DDI Kersik Putih Batulicin. Adapun saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan baik bagi Pondok Pesantren Az-Zikra DDI Kersik Putih dan pembaca.

1. Bagi pemerintah, khususnya pemerintah daerah dapat memperkuat pelaksanaan kemitraan dalam mengentaskan kemiskinan. Karena pondok pesantren adalah mitra strategis yang harus digandeng dalam menggali potensi masyarakat. Keterlibatan pemerintah dapat menjadi *partner* untuk

meningkatkan keberhasilannya program-program pemberdayaan oleh pondok pesantren.

2. Bagi Pondok Pesantren Az-Zikra DDI Kersik Putih Batulicin, agar selalu senantiasa inovasi dan berinisiatif meningkatkan jaringan agar pondok pesantren lebih terkenal hingga keluar daerah dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang ada dan tetap memperhatikan perspektif ekonomi Islam dan semakin banyak usaha yang di dirikan maka semakin banyak keuntungan yang di peroleh. Oleh sebab itu, pemberdayaan ekonomi dapat membantu kebutuhan Pondok Pesantren Az-Zikra DDI Kersik Putih dan Pondok Pesantren Az-Zikra DDI Kersik Putih dapat berjalan mandiri tanpa perlu bantuan dari siapapun.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya , agar hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya yang meneliti tentang beberapa unit usaha yang berada di Pondok Pesantren dan dapat meneliti tentang pemberdayaan ekonomi lainnya.